

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini menuntut setiap individu mengasah kemampuan dan kreatifitas untuk selalu maju dan dapat mampu bersaing dikancah nasional maupun internasional, untuk dapat maju dan bersaing sebagai individu kita dituntut menguasai iptek, Ilmu matematika/perhitungan.

Matematika merupakan pengetahuan dasar yang diperoleh siswa untuk menunjang keberhasilan belajar demi menempuh pendidikan lebih lanjut. Bahkan matematika diperlukan dalam kehidupan sehari-hari sebagai alat bantu dalam memecahkan masalah.

Dalam kehidupan sehari-hari kita menyadari bahwa matematika sangatlah penting, karena digunakan dalam segala aspek dan sisi kehidupan manusia, maka setiap individu harus belajar matematika yang dimulai sejak dini terutama di SD. Oleh sebab itu pembelajaran matematika harus optimal penerapannya sehingga siswa sejak dini sudah memiliki keterampilan khusus dalam pelajaran matematika. Dengan demikian perlu dimengerti bahwa objek matematika terinspirasi dan bersumber dari dunia nyata. Jika pembelajaran matematika bertolak dari objek abstrak dan formal, maka hal inilah yang membuat siswa takut terhadap pembelajaran matematika dan sulit dipahami.

Sebenarnya ketakutan itu berawal dari pendekatan pembelajaran matematika yang terkesan kaku. Siswa tidak diberi kesempatan untuk melakukan eksperimen terhadap konsep-konsep dasar matematika. Hal ini menimbulkan anggapan bahwa matematika hanya beban di sekolah dan sedapat mungkin dihindari hingga dewasa kelak.

Selama ini kita telah mengetahui bahwa matematika cenderung dipandang sebagai mata pelajaran yang kurang diminati siswa dan ditakuti bahkan dihindari oleh sebagian siswa. Pernyataan tersebut memperlihatkan ketidaksenangan siswa terhadap pelajaran matematika terutama pada materi membandingkan pecahan biasa.

Pembelajaran matematika di SD khususnya mengenai membandingkan pecahan biasa, dilihat dari hasil observasi yang ada di lapangan 7 siswa atau 46,66% dari 15 siswa di kelas III SD Al-Huda kota Selatan kota Gorontalo belum memahami materi tersebut. Hal tersebut karena siswa sulit mencari angka yang menjadi pembagi pecahan tersebut dan mereka belum menguasai pembagian.

Dalam membandingkan pecahan biasa siswa mengalami kesulitan dalam pembagian dan menemukan faktor suatu bilangan, sehingga mengakibatkan siswa kurang terampil membandingkan pecahan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa pada umumnya tidak terampil dalam membandingkan pecahan

Dilihat dari kesulitan siswa tersebut dalam membandingkan pecahan biasa maka peneliti mengambil inisiatif untuk menggunakan salah satu model pembelajaran yakni pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* atau yang dikenal kepala bernomor struktur.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik. Model pembelajaran dipandang penting dalam meningkatkan keterampilan siswa sebab pada model pembelajaran ini siswa dihadapkan pada suatu permasalahan yang akan diselesaikan secara bersama, tentunya dapat melatih interaksi sosial dan kerjasama antara individu dalam kelompok kemudian setiap siswa dituntut menguasai pemecahannya sehingga ketika dipanggil untuk menyelesaikan soal tersebut setiap anggota kelompok siap.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis memformulasikan judul : “Meningkatkan Keterampilan Membandingkan Pecahan Biasa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* di Kelas III SD Al- Huda Kota Selatan Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1.2.1 Masih kurangnya keterampilan siswa dalam membandingkan pecahan
- 1.2.2 Siswa kesulitan dalam hal menemukan faktor suatu bilangan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian singkat pada latar belakang, maka penulis mengangkat permasalahan sebagai berikut :“Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan keterampilan membandingkan pecahan biasa pada siswa kelas III SD Al-Huda Kota Selatan Kota Gorontalo?”.

1.4 Pemecahan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka salah satu solusi untuk meningkatkan keterampilan membandingkan pecahan biasa di kelas III SD Al-Huda Kota Selatan Kota Gorontalo melalui model pembelajaran *Numbered Heads Together* . Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1.4.1 Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor
- 1.4.2 Siswa diberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya
- 1.4.3 Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakan jawabannya
- 1.4.4 Siswa dipanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerjasama diskusi kelompoknya
- 1.4.5 Tanggapan dari teman yang lain kemudian guru menunjuk nomor yang lain tersebut, dan seterusnya
- 1.4.6 Memberikan kesimpulan

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk meningkatkan keterampilan siswa membandingkan pecahan biasa melalui model pembelajaran *Numbered Heads Together* di Kelas III SD Al-Huda Kota selatan Kota Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memberi manfaat dalam rangka menunjang keputusan Mendiknas No. 22 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar, diharapkan juga bermanfaat bagi sekolah, siswa dan bagi penulis sendiri

1.6.1 Bagi Siswa

Setelah penelitian ini dilaksanakan diharapkan keterampilan siswa dalam membandingkan pecahan biasa dapat meningkat, sehingga siswa termotivasi untuk selalu mempelajari materi ini dengan sungguh-sungguh semata-mata karena memenuhi rasa ingin tahu, ingin menambah pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan tidak karena terpaksa. Keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal-soal dapat meningkat yang nantinya akan berdampak pada peningkatan keterampilan belajar siswa.

1.6.2 Bagi Guru

Dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran siswa khususnya dalam membandingkan pecahan biasa dengan diterapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together*.

1.6.3 Bagi Sekolah

Akan memberikan sumbangan yang berarti bagi sekolah tempat meneliti dan dalam rangka meningkatkan keterampilan membandingkan pecahan biasa

1.6.4 Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan cakrawala pengetahuan bahwa pembelajaran matematika di sekolah dasar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered heads Together* merupakan salah satu model pembelajaran yang lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan keterampilan membandingkan pecahan biasa.